

ABSTRAK
IDENTIFIKASI POTENSI PERUBAHAN SISTEM MANAJEMAN
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA UNTUK PENGENDALIAN
KECELAKAAN KERJA

Oleh:

ACHMAD MAHRUS

130421100072

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi IKM Pandai Besi Saturi Makmur Pamekasan berdasarkan pandangan K3 dan menganalisa resiko kerja pada setiap langkah kerja di bagian penempaan di IKM Pandai Besi Saturi Makmur Pamekasan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pengamatan berupa dokumentasi secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses kerja pada bagian penempaan terjadi beberapa potensi bahaya seperti kebisingan, getaran, suhu dan ergonomis tempat kerja sehingga penerapan K3 yang dilakukan IKM pandai besi saturi makmur Pamekasan dikatakan kurang optimal 2) Resiko kerja pada setiap langkah kerja di bagian penempaan diantaranya mengalami luka bakar area bagian tangan pada proses pembakaran, pekerja terkena percikan lempeng baja yang masih panas pada proses penempaan bahan, pekerja terkena percikan api yang dapat mengenai mata pada proses pembuangan celurit yang tidak diinginkan dan posisi duduk pekerja tidak ergonomis cepat mengalami kelelahan punggung pada proses pengalusan, sehingga pengendalian resiko dapat dilakukan pengendalian administrasi dan perlu pengendalian APD dalam tindakan pencegahan resiko kerja.

Kata kunci: Alat Pelindung Diri, IKM Pandai Besi, Kecelakaan Kerja

ABSTRACT

IDENTIFIKASI POTENSI PERUBAHAN SISTEM MANAJEMAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA UNTUK PENGENDALIAN KECELAKAAN KERJA

By:

ACHMAD MAHRUS

130421100072

This study aims to determine the condition of SMEs SMEs Saturi Makmur Pamekasan based on the view of K3 and analyze the risk of work at every step of work in the forging section in SMEs SMEs Saturi Makmur Pamekasan. The research method used is descriptive research method with observation in the form of documentation directly. The results showed that: 1) The work process on the part of the trucking there are some potential hazards such as noise, vibration, temperature and ergonomic workplace so that the implementation of K3 done by SMEs smith prosperous saturi Pamekasan said less optimal 2) Work risk at each step in the work section rampage such as burns of hand area at burning process, worker is exposed to hot sprinkling of steel plate in the process of slicing material, worker is exposed to sparks which can hit the eye on unintended disposal process and unemployment position of worker is not ergonomic quickly experience back fatigue in the process of smoothing, so that risk control can be done administrative control and need control of PPE in action of work risk prevention.

Keywords: Personal Protective Equipment, SME IKM, Work Accident